

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Guru merupakan bagian terpenting dalam dunia pendidikan yang dapat mewujudkan keberhasilan yang ditempuh oleh siswa. Pada proses belajar mengajar terdapat hal penting yang dilakukan oleh seorang guru yaitu mengupayakan dan menciptakan kondisi belajar mengajar dengan baik. Dalam pelaksanaannya sebagai guru profesional yaitu seorang pengelola dalam hal manajemen kelas atau pengelolaan kelas tersebut, tugasnya dalam kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan proses pembelajaran harus siap menghadapi sejumlah siswa yang berasal dari lingkungan yang berbeda, baik dari lingkungan sosial ataupun emosinya. Oleh karena itu guru diharapkan bisa mengelola kelas dengan baik dan efektif.

Adapun yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang, yaitu yang mencakup pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar siswa, faktor pendukung dan penghambat manajemen kelas dalam proses belajar dan hasil efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar. Berikut adalah efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa.

1. Pelaksanaan Manajemen Kelas di SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

Pelaksanaan manajemen sangat penting dilakukan untuk mendukung terlaksananya efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa. Pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP Istafad yang dilakukan oleh wali kelas atau guru di SMP Istafad tersebut bukanlah suatu hal yang baru. Karena usaha yang dilakukan dalam kegiatan manajemen kelas tersebut mendapat dukungan langsung dari kepala sekolah SMP Istafad Islamic School;

“Selalu menghimbau kepada guru dalam kesempatan rapat ataupun pada saat evaluasi dilakukan agar meningkatkan kedisiplinan dan kondisi belajar yang kondusif serta menciptakan pembelajaran sebaik mungkin dalam meningkatkan kualitas peserta didiknya.”¹

Dari pernyataan di atas dapat dilihat bahwasanya kepala sekolah sangat memberi dukungan kepada guru dalam proses pelaksanaan manajemen kelas di SMP Istafad Islamic School, dukungan tersebut ditunjukkan kepada semua guru dan pihak yang terkait dengan manajemen kelas. Dalam pelaksanaannya seorang guru mempunyai beberapa fungsi manajemen kelas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan kepemimpinan kelas, serta pengendalian kelas semua fungsi tersebut dijalankan secara sistematis. Terkait dengan pelaksanaan proses belajar tentu saja harus mempunyai perencanaan atau persiapan oleh seorang guru

¹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang /Pada Tanggal 09 April 2021

agar terhindar dari kondisi yang tidak diinginkan dan dapat menciptakan kondisi yang kondusif. Sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Drs. H. Uwaisul Kurni selaku kepala sekolah SMP Istafad Islamic School bahwa:

“Dalam persiapan manajemen kelas di Isfatad ini *pertama* sarana prasarana dilihat sudah siap atau belum seperti tempat duduk dan keadaan kelas yang sudah di atur agar siswa belajar dengan nyaman, *kedua* keadaan siswa, apakah siswa sudah rapih untuk melaksanakan proses pembelajaran, *ketiga* guru harus mempersiapkan dan harus sudah menguasai kelas dalam proses pengajaran. Karena ada siswa tidak ada guru itu tidak mungkin begitu pula juga sebaliknya.²

Pernyataan di atas juga dinyatakan oleh wakil bidang kesiswaan yakni Bapak. Ade Minhajul Abidin S.Pd.I yang mengatakan:

Perencanaan sudah pasti ada karena hal tersebut sebuah langkah awal untuk melakukan sebuah kegiatan, sebelum pembelajaran dimulai peserta didik harus mempersiapkan diri dan kelas yang akan dipakai sebagai tempat mereka belajar, seperti membersihkan kelas dan menyiapkan alat tulisnya, begitupun gurunya sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu membuat RPP agar pembelajaran lebih terarah dan tepat dalam penggunaan waktunya.³

Hal ini diperkuat oleh penjelasan Ibu Khodijatussaliyah selaku wali kelas di SMP Istafad Islamic School pernyataan tersebut yaitu :

Pelaksanaan manajemen kelas dalam perencanaan awal biasanya sebelum melaksanakan proses belajar mempersiapkan materi, RPP, dan silabus terlebih dahulu agar proses belajar berjalan dengan efektif dan efisien juga terarah.⁴

² Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021

³ Wawancara Dengan Bagian Wakil Bidang Kesiswaan SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021

⁴ Wawancara Dengan Wali Kelas Kelas 9 B SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 03 April 2021

Wawancara juga dilanjutkan kepada Neng Nayla Melinda sebagai siswa kelas 9 B SMP Istafad Islamic School menyatakan bahwa :

Sebelum belajar dimulai kita mempersiapkan kelas dengan bersih dan rapih karena jika tidak kita tidak bisa belajar dengan nyaman, dan gurupun juga begitu dalam melaksanakan proses belajar mengajar sudah mempersiapkan materi dulu sebelumnya.⁵

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas bahwa perencanaan manajemen kelas dalam proses belajar di SMP Istafad Islamic School sudah baik dan sudah terlaksana, dalam pelaksanaannya juga terdapat persiapan guru yang dituangkan di dalam RPP yang mana saat pembelajaran dimulai guru menyampaikannya kepada peserta didik agar dapat dipahami dan dijalankan dengan semaksimal mungkin sehingga proses belajar siswa berjalan dengan efektif dan efisien juga terarah.

Setelah adanya perencanaan dilanjut pada pengorganisasian dalam kelas, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas selaku guru di SMP Istafad Islamic School, beliau mengatakan bahwa:

Terkait dengan pengorganisasian kelas hal tersebut melibatkan sumber daya manusia dan kondisi fisik kelas, dalam pengaturan sumber daya manusianya dengan cara mengelompokkan peserta didik dengan beberapa bagian untuk mengerjakan tugas yang telah ditentukan. Adapun bentuk pengaturan atau kondisi fisiknya yaitu dengan mengatur kursi, meja dan lain-lain.⁶

⁵ Wawancara Dengan Peserta Didik SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 03 April 2021

⁶ Wawancara Dengan Wali Kelas Kelas 9 B SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 03 April 2021

Pernyataan ini sesuai dengan pemaparan salah satu siswa SMP Istafad Islamic School yaitu: Pada saat kegiatan belajar biasanya kita dibagi dalam beberapa kelompok, dalam pembagian kelompoknya guru yang menentukan berapa banyak kelompok yang harus disiapkan lalu kita yang memilih orang-orangnya.⁷

Selanjutnya kepemimpinan kelas berdasarkan hasil interview pada Bapak Ade Minhajul Abidin S.Pd.I selaku wakil bidang kesiswaan, beliau mengatakan bahwa:

Kepemimpinan sangat penting dan dibutuhkan dalam sebuah kegiatan proses belajar mengajar, guru dalam hal ini bertugas sebagai pemimpin yang bukan hanya mengatur tetapi juga dapat mengarahkan, memotivasi dan menasehati peserta didik agar lebih semangat dan giat dalam proses belajar.⁸

Manajemen kelas juga terdapat fungsi pengendalian kelas, hal ini berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Drs. H. Uwaisul Kurni, beliau menyatakan:

Pengendalian kelas dalam proses belajar sangat penting dilakukan dengan mengawasinya ketika proses belajar berlangsung agar penyimpangan yang tidak diinginkan tidak terjadi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas.⁹

⁷ Wawancara Dengan Peserta Didik SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 03 April 2021

⁸ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021

⁹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kelas Di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang

Pada setiap sekolah tentu saja mempunyai faktor penghambat dan pendukung karena dalam proses belajarnya tidak semua kegiatan berjalan dengan lancar, guru sudah berusaha dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas tetapi masih saja ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dan kurang memiliki motivasi dalam proses belajar dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terdapat pernyataan dari Bapak Drs. H. Uwaisul Kurni sebagai Kepala Sekolah yaitu : Faktor pendukungnya adalah dimulai dari sarana dan prasarana yang memadai dan harus ada kerjasama antara guru dan peserta didik, sedangkan faktor penghambatnya adalah kerjasama antara guru dan murid yang belum optimal sehingga masih ada peserta didik yang melanggar aturan sekolah ataupun kelas, sehingga guru disini harus memahami dan mengerti materi yang akan disampaikan agar peserta didik paham terhadap apa yang disampaikan serta tidak membuat peserta didik memiliki rasa jenuh dalam proses pembelajaran. Sebagai kepala sekolah saya juga mengawasi kegiatan belajar mengajar dengan cara mengunjungi ke setiap kelas.¹⁰

¹⁰ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021

Pernyataan ini didukung oleh Ibu Khodijatussaliyah selaku wali kelas atau guru di SMP Istafad Islamic School, beliau mengatakan:

Pada setiap sekolah pasti ada saja murid yang susah diatur, di sekolah istafad ini alhamdulillah ketika proses belajar dimulai peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tenang, walaupun masih ada beberapa murid yang masih kurang disiplin dan itulah faktor penghambatnya. Sedangkan faktor pendukungnya dari medianya yang cukup untuk melakukan proses pembelajaran.¹¹

Selanjutnya hasil wawancara oleh Bapak Ade Minhajul Abidin sebagai wakil bidang kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Pada faktor penghambatnya yaitu dari media pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran seperti mata pelajar IPA yang mana harus mempunyai banyak alat-alat praktek sedangkan kondisi di sini masih minim dan untuk peserta didik masih ada beberapa yang kurang disiplin, oleh karena itulah tugas kita agar lebih mendisiplinkan peserta didik tersebut. Faktor pendukungnya yaitu walaupun masih ada beberapa media untuk praktek yang kurang kita sudah mengantisipasi dengan menggunakan LKS dan buku paket yang sudah tersedia dari sekolah dan terkadang guru membawa atau menggunakan peraga dan juga infocus agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran.¹²

Terkait dengan sarana prasarana di SMP Isatafad Islamic School sendiri sekolah sudah berjalan dengan cukup baik sesuai yang dibutuhkan oleh kegiatan proses belajar mengajar. Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala sekolah bahwa; Dalam hal sarana prasarana kita sudah memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada dengan cukup baik.¹³

¹¹ Wawancara Dengan Wali Kelas SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 03 April 2021

¹² Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021

¹³ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021

Hasil wawancara dengan bapak Ade minhajul Abidin sebagai wakil bidang kesiswaan dalam pembahasan sarana dan prasarana yaitu; Sarana prasarana di sekolah ini cukup baik karena masih ada beberapa yang kurang seperti media pembelajaran dan kelengkapan fasilitas disetiap kelasnya.¹⁴

Hasil wawancara dengan ibu khodijatussaliyah sebagai wali kelas di SMP Istafad Islamic School menyatakan bahwa;

Untuk sarana dan prasaran alhamdulillah sekolah sudah menyediakan dengan baik hampir dari semua kegiatan mulai dari ekstrakurikuler dan kelengkapan sekolah serta kebutuhan kelas walaupun masih ada fasilitas atau media yang kelengkapannya belum optimal.¹⁵

Selain kepala sekolah dan waka bidang kesiswaan, wakil bidang sarana dan prasaran juga menyatakan mengenai hal tersebut yaitu;

Sarana dan prasaran di SMP Istafad ini khususnya untuk di dalam kelas sudah kita siapkan dengan cukup baik, mulai dari kursi, meja, papan tulis, lemari untuk penyimpanan buku dan lain-lain. Dalam mengoptimalkan sarana dan prasarana kita mengutamakan fasilitas utama terlebih dahulu seperti perlengkapan belajar di dalam kelas, untuk fasilitas lainnya dalam pengadaannya kita lengkapi seiring berjalannya waktu saja.¹⁶

Selanjutnya disampaikan juga oleh Neng Nayla Melinda sebagai siswa di SMP Istafad Islamic School dalam wawancara yang sudah dilakukan, berdasarkan hasil wawancara tersebut yaitu :

¹⁴ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021.

¹⁵ Wawancara Dengan Wali Kelas SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 03 April 2021.

¹⁶ Wawancara Dengan Wakil Bidang Sarana Prasarana SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021.

Sekolah sudah memberikan fasilitas yang cukup baik, untuk di kelas pada awalnya sudah dipersiapkan semua oleh sekolah, jika ada kerusakan pada barang seperti sapu dan alat bersih-bersih biasanya kita yang membeli memakai uang kas yang sudah dikumpulkan setiap minggunya, tetapi masih ada yang belum lengkap seperti lemari penyimpanan barang yang belum tersedia di setiap kelasnya.¹⁷

3. Efektifitas Manajemen Kelas Dalam Proses Belajar Di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang

Pada efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP Istafad Islamic School, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak kelas sekolah bahwasanya pihak sekolah terutama guru telah berusaha memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran, seperti dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap efektif dan suasana belajar yang menyenangkan. Pada hal tersebut bisa dilihat dari kondisi fisik kelasnya yang sudah cukup tertata rapih, ruang kelas yang nyaman, berusaha membuat suasana kelas tenang dan menyenangkan agar peserta didik tidak jenuh dalam proses pembelajaran. Terkait dengan efektifitas manajemen kelas ini sekolah telah mengupayakan dan membantu dalam mengefektifkan proses belajar siswa di SMP Istafad Islamic School ini dengan menyiapkan berbagai fasilitas seperti meja dan kursi yang cukup sesuai dengan jumlah peserta didik serta buku yang sudah disediakan dalam

¹⁷ Wawancara Dengan Siswa SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 03 April 2021.

bentuk perpustakaan yang berguna untuk mencari, meminjam, dan membaca buku yang dibutuhkan oleh peserta didik.¹⁸

Terkait dengan hal di atas, dalam meningkatkan efektifitas proses belajar SMP Istafad juga menjalin kerja sama dengan pihak sekolah, sesama guru, dan orang tua peserta didik. Karena ketika peserta didik berada di sekolah maka guru yang akan mengontrol dan mengawasi dalam perilaku ataupun prestasi peserta didik, sedangkan ketika di rumah peserta didik akan di kontrol dan di awasi oleh orang tua. Pada pelaksanaannya ini sangat penting untuk meningkatkan prestasi dan karakter peserta didik sehingga manajemen kelas dalam proses belajar siswa berjalan dengan cukup efektif.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Ade Minhajul Abidin sebagai wakil bidang kesiswaan menyatakan bahwa:

Efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa guru sangat berpengaruh di dalamnya karena agar menciptakan suatu pembelajaran yang efektif guru harus memahami aspek dalam pengelolaan kelas.¹⁹

Hasil wawancara juga didapatkan dari ibu khodijatussaliyah sebagai wali kelas yang menyatakan:

Saya sudah berusaha mengelola kelas dengan baik dalam menciptakan maupun mempertahankan kondisi atau situasi kelas agar tetap berjalan dengan efektif, dalam pelaksanaannya juga sudah mempersiapkan berbagai kebutuhan dalam pengajaran karena tanpa

¹⁸ Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021.

¹⁹ Wawancara Dengan Wakil Bidang Kesiswaan SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021

menyiapkan media, tanpa variasi yang dilakukan di dalam kelas, tanpa ketenangan dalam proses belajar, bukanlah kelas yang baik.²⁰

Terkait dengan efektifitas manajemen kelas dalam proses pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana karena jika fasilitas tidak tersedia dengan baik maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan efektif. Berdasarkan yang dinyatakan oleh bapak Muhajar sebagai wakil bidang sarana dan prasarana yaitu:

Upaya kami dalam megefektifkan manajemen kelas dalam proses belajar sudah kami siapkan dan mengoptimalkan dengan sebaik mungkin, karena hal tersebut bagian utama dalam penyediaan fasilitas agar peserta didik nyaman dan tidak merasa terganggu oleh keadaan kelas yang panas, juga jenuh ketika melaksanakan kegiatan belajar dikelas. Agar peserta didik tidak bosan dengan ruangan kelas atau kondisi kelas kita juga mengadakan pembaharuan kelas setiap tahunnya dengan merubah suasana kelas seperti mengechat dan memperbaiki fasilitas yang rusak. Sehingga peserta didik mempunyai rasa aman dan nyaman pada saat proses belajar mengajar berlangsung.²¹

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan ini penulis telah mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari pihak sekolah dan guru SMP Istafad Islamic terkait mengenai efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP Istafad Islamic School. Berdasarkan hasil penelitian efektivitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP

²⁰ Wawancara Dengan Wali Kelas SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 03 April 2021

²¹ Wawancara Dengan Wakil Bidang Sarana dan Prasaran SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang Pada Tanggal 09 April 2021.

Isatafad Islamic School sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif, karena pada proses pembelajarannya masih ada kendala pada siswa dan media pembelajarannya.

1. Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Proses Belajar Siswa Di SMP Istafad *Islamic School* Kab. Tangerang

Manajemen kelas merupakan keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.²² Manajemen kelas merupakan seperangkat usaha yang dilakukan guru untuk menciptakan dan memelihara situasi belajar yang optimal dan dapat mempertahankan serta mengembalikan kondisi kelas pada saat terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Adapun beberapa langkah pelaksanaan dalam fungsi manajemen kelas tersebut sebagai berikut:

a. Fungsi perencanaan

Merencanakan yaitu suatu target yang dibuat untuk dicapai di masa depan. Dalam pengelolaan kelas perencanaan merupakan suatu proses yang harus dipikirkan dan ditetapkan secara matang, sehingga tujuan dan arah yang ingin dicapai akan lebih mudah tercapai.

²² Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 59.

Dari kesimpulan yang sudah didapat dalam hasil penelitian terkait dengan perencanaan manajemen kelas di SMP Istafad Islamic School yaitu sudah dipersiapkan dengan baik melalui pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mana saat pembelajaran dimulai guru menyampaikannya kepada peserta didik agar dapat dipahami dan dijalankan dengan semaksimal mungkin sehingga proses belajar siswa berjalan dengan efektif dan efisien juga terarah.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah agar pengelolaan kelas berjalan dengan efektif maka peran dan tugas guru dalam perencanaan ini sebagai berikut:²³

- 1) Menetapkan apa yang akan, kapan dan bagaimana cara melakukannya.
- 2) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan, seperti merinci dan menjelaskan apa yang ingin dicapai..
- 3) Mengembangkan alternatif-alternatif tindakan dalam menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai secara efektif
- 4) Mengawasi dan memperhatikan berbagai kegiatan yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

²³ Alfian Erwinsyah, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, TADBIR 5, No.2 (2017): 97-98.

b. Fungsi pengorganisasian kelas

Setelah perencanaan yang berupa arahan dan tujuan yang dipastikan maka langkah selanjutnya guru melakukan pengorganisasian agar rencana yang sudah dipersiapkan berjalan dengan optimal. Dalam pengorganisasian ini melibatkan sumber daya manusia dan kondisi fisik kelas, seperti pengelompokan dalam kegiatan belajar sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelas.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMP Istafad Islamic School yaitu dalam proses pembelajaran guru mengorganisasikan kelas dengan cara membagi beberapa kelompok yang mana guru tersebut hanya menyampaikan berapa kelompok yang harus dipersiapkan lalu peserta didik yang memilih orang-orang untuk kelompoknya, dengan begitu peserta didik akan merasa mempunyai tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan membuat peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh ketika proses belajar sedang berlangsung.

c. Fungsi kepemimpinan kelas

Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu pemimpin di kelas (*learning leader*) dalam konteks ini guru juga bertugas sebagai manajer atau pengelola kelas yang mana bertanggung jawab dalam memelihara

lingkungan fisik kelasnya dan situasi belajar dalam mengarahkan dan membimbing proses-proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya.²⁴

Pada data yang telah dikumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kelas di SMP Istafad Islamic School yaitu sudah berjalan dengan baik karena guru dengan tegas menunjukkan keteladanan yang baik dan selalu memotivasi peserta didiknya agar selalu giat dan semangat dalam proses pembelajaran.

d. Pengendalian kelas

Mengendalikan kelas merupakan aktivitas dimana kepastian bahwa aktivitas sebenarnya sesuai tidaknya dengan aktivitas yang sudah direncanakan. Dalam fungsi pengendalian ini bertujuan untuk mengawasi atau mencegah kegiatan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan. Adapun pengendalian yang dimaksud yaitu monitoring kelas, dan pengambilan keputusan keputusan atau tindakan jika ada penyimpangan kelas yang tidak sesuai dengan tujuan kelas.

Pada penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian kelas di SMP Istafad Islamic School sangat diperhatikan oleh guru, dalam hal pengendalian ini guru melakukannya dengan cara beberapa langkah seperti menasihati terlebih dahulu lalu menegur kemudian dengan catatan jika masih mengulangi kesalahan

²⁴ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, 43-44.

maka langkah selanjutnya akan ditindak lanjuti dengan panggilan orang tua, mendapatkan skorsing dan yang terakhir akan dikeluarkan dari sekolah.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kelas Di SMP Istafad Islamic School

Secara umum dalam setiap sekolah pasti mempunyai faktor penghambat atau kendala dalam setiap kegiatannya. tetapi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai maka hal tersebut harus segera ditangani dan dicari solusinya. Selain ada faktor penghambat tentu saja Terdapat faktor pendukung untuk melengkapi kekurangan dari kendala yang ada.

Faktor pendukung pada efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar di SMP Istafad Islamic School yaitu terdapat beberapa gurunya yang sudah memahami fungsi manajemen kelas dan sudah berusaha dalam menciptakan dan situasi belajar yang menyenangkan dan berjalan dengan optimal walaupun masih kurangnya media pembelajaran dan fasilitas dalam pengelolaan kelas tersebut.

Faktor penghambat yang terjadi dalam efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP Istafad Islamic School yaitu berkaitan dengan peserta didik dan sarana prasarana. Peserta didik yang masih kurang berkonsentrasi sehingga menimbulkan kebisingan dan kejenuhan di dalam kelas, masih sedikitnya siswa yang bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak paham, disiplin kelas yang masih kurang serta sulit diatur dalam

pengelolaan kelas. Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai dalam beberapa aspek sehingga dapat menghambat keefektifan guru dalam proses pembelajaran, seperti media pembelajaran dan kelengkapan fasilitas kelas yang masih kurang dan belum optimal. Solusi dalam hal ini bahwa guru sebaiknya guru melakukan pendekatan individual kepada peserta didik yang masih melakukan penyimpangan disiplin kelas dan sulit untuk diatur, dalam proses pembelajarannya SMP Istafad Islamic School menyediakan kelengkapan dalam media pembelajaran dan juga fasilitas kelasnya.

3. Efektifitas Manajemen Kelas Dalam Proses Belajar Di SMP Istafad Islamic School

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi di lapangan mengenai efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar di SMP Istafad Islamic School, dalam hal ini kepala sekolah mempunyai peran untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan melakukan evaluasi dan memonitor ke setiap kelas untuk memantau kegiatan proses belajar mengajar dan menilai guru dalam melakukan pengelolaan kelas, karena pentingnya peran guru dalam memahami dan mengetahui manajemen kelas agar proses pembelajaranpun berjalan dengan efektif. Kepala sekolah di SMP Istafad Islamic School sendiri sudah menerapkan hal tersebut dalam jangka minimal 1 minggu sekali melakukan kunjungan dan memantau ke setiap kelasnya.

Selain kepala sekolah, sudah dikatakan bahwa peran guru dalam manajemen kelas sangat penting. Guru yang memiliki tuntutan yang dapat menciptakan dan mengontrol suasana kelas dan dituntut lebih untuk mencerdaskan peserta didik senantiasa terus berbenah dan mengembangkan kemampuan mengajarnya. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SMP Istafad Islamic School guru-guru sudah menguasai materi dan metode pembelajaran sehingga dapat menciptakan dan mengkondisikan kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan manajemen kelas dalam proses belajar yang efektif guru dan peserta didik harus berinteraksi secara aktif, aktif dalam arti sikap, mental dan perbuatan. Interaksi belajar mengajar dapat dilakukan guru dalam mengelola kegiatan kelas yaitu;

- a. Mempelajari cara-cara dalam mengamati kegiatan belajar mengajar
- b. Dapat mengamati kegiatan belajar mengajar
- c. Menguasai berbagai keterampilan dalam proses belajar
- d. Mempraktikkan keterampilan yang sudah dikuasai
- e. Mengatur dan mentertibkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.²⁵

²⁵ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, 67.

Efektifitas manajemen kelas dalam proses belajar dapat dilihat pula dari pengaturan ruangan dan pengaturan tempat duduk.

a. Pengaturan ruangan

Pengaturan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengurus dan menata segala sarana belajar yang terdapat di dalam ruang kelas, sarana belajar yang terdapat di dalam kelas seperti meja dan kursi, papan tulis, penghapus, papan absensi, penggaris, rak buku, lemari dan lain-lain. Dari bermacam-macam sarana belajar di dalam kelas tersebut dapat digerakkan dan dipindahkan dan juga ditata, oleh karena itu guru harus bisa dalam menata dan mengurus berbagai sarana tersebut sesuai dengan fungsinya agar dapat mendukung ketercapainnya keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar.²⁶

Agar mencapai kondisi kelas yang kondusif maka guru sebagai manajer kelas mampu merencanakan dengan baik keperluan sarana belajar, menata dan merawatnya dengan baik pula sehingga pengaturan kelas pun dapat menciptakan suasana kelas yang menggairahkan dan fokus pada saat proses belajar dilakukan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SMP Islamic School dalam pengaturan kelas sudah cukup tertata dengan baik mulai dengan ventilasi yang cukup walaupun belum maksimal, adanya papan tulis alat kebersihan, papan struktural organisasi kelas meja dan kursi

²⁶ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, 129-130.

sesuai dengan jumlah peserta didik yang berjumlah 30 orang sehingga tidak membuat suasana kelas tidak sesak, dikatakan cukup baik karena masih ada beberapa sarana kelas yang belum tersedia secara merata diseluruh kelas seperti papan absensi, rak buku dan lemari penyimpanan untuk peralatan kelas.

b. Pengaturan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk pada proses belajar dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Oleh karena itu, tempat duduk yang bagus yaitu tidak terlalu besar, dan tidak terlalu kecil, tidak terlalu bundar, berat, persegi empat panjang, dan sesuai dengan postur tubuh peserta didik.²⁷ Agar peserta didik tidak jenuh pada saat proses belajar guru harus mengetahui berbagai formasi pengaturan tempat duduk seperti formasi tradisional, formasi auditorium, formasi kelas bentuk U, formasi lingkaran, formasi pengelompokkan dan lain sebagainya, sehingga pengaturan tempat duduk mempunyai posisi yang bervariasi.

Di SMP Istafad Islamic School sendiri dalam pengaturan tempat duduk sudah berjalan dengan baik, pada pelaksanaan dalam proses belajar di dalam kelas guru merubah formasi duduk dengan berbagai macam formasi di setiap minggunya menggunakan formasi tradisional, formasi kelas bentuk U, formasi lingkaran dan formasi pengelompokkan, terkadang

²⁷ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, 131.

juga merolling peserta didiknya dari yang duduk di depan menjadi duduk diakhir dan begitu sebaliknya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas dalam proses belajar siswa di SMP Istafad Islamic School Kab. Tangerang berjalan dengan cukup efektif, karena masih ada beberapa faktor penghambat yang mengalangi keberhasilan proses belajar pada peserta didik.

